

Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency Di Jawa Timur

Ganda Jaya Purwadi¹, Adiba Fuad Syamlam², Suharto³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency di Jawa Timur. Fenomena meningkatnya investasi aset digital menjadi perhatian mengingat tingginya risiko dan volatilitas pasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dengan sampel sebanyak 400 investor cryptocurrency yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel X secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya edukasi finansial untuk pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Kata Kunci: literasi keuangan, toleransi risiko, persepsi risiko, keputusan investasi cryptocurrency

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, risk tolerance, and risk perception on cryptocurrency investment decisions in East Java. The increasing trend of digital asset investments raises concerns due to high risks and market volatility. This research uses a quantitative method with an associative approach, involving 400 cryptocurrency investors selected through purposive sampling. Data analysis employs multiple linear regression. Financial literacy is the most dominant factor. These findings highlight the need to improve financial education for rational investment decision-making.

Keywords: financial literacy, risk tolerance, risk perception, investment decisions, cryptocurrency

Korespondensi:

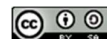
Ganda Jaya Purwadi
(gandajaya777@gmail.com)

Submit: 4 Mei 2025

Revisi: 24 Mei 2025

Diterima: 14 Juni 2025

Terbit: 29 Juni 2025



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital mendorong pertumbuhan investasi berbasis aset virtual, salah satunya adalah cryptocurrency. Di Indonesia, tren ini semakin diminati seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan investasi berbasis digital. Namun, tingginya volatilitas pasar crypto menjadikannya sarat risiko. Investor dituntut memiliki pemahaman mendalam.

Data dari Bappebti menunjukkan bahwa jumlah investor crypto di Indonesia mencapai lebih dari 19 juta pada awal 2024. Di Jawa Timur, peningkatan signifikan juga terjadi. Namun, masih banyak investor pemula yang membuat keputusan berdasarkan emosi atau kurangnya pemahaman risiko. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana keputusan investasi cryptocurrency di Jawa Timur.



Di Jawa Timur Jika dilihat dari Indeks Literasi Keuangan (ILK) memiliki ILK sebesar 51,04 persen, yang termasuk didalamnya Kota Sidoarjo sebesar 46,84 persen. Artinya tingkat literasi keuangan masyarakat Provinsi Jawa Timur tidak merata jika dilihat dari Indeks Literasi Keuangan (ILK) nasional, karena di Jawa Timur hanya Kota Sidoarjo yang memiliki persentase besar minat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi masyarakat Jawa Timur dalam menghadapi tantangan ekonomi.

2. Metode

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah investor cryptocurrency di Jawa Timur, dengan total sebanyak 211.000 orang. Sampel sebanyak 400 responden ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Variabel independen terdiri dari literasi keuangan (X1), toleransi risiko (X2), dan persepsi risiko (X3), sementara variabel dependen adalah keputusan investasi cryptocurrency (Y). Setiap variabel diukur menggunakan indikator skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Investor yang dijadikan sebagai populasi adalah mereka yang berinvestasi dalam cryptocurrency, dengan jumlah sekitar 211.000 investor yang tinggal di Jawa Timur. Peneliti memakai teknik purposive sampling, yaitu cara memilih sampel berdasarkan syarat atau kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Riduwan (2015:56), purposive sampling adalah metode memilih sampel dengan tujuan atau pertimbangan khusus. Sampel ini memiliki ciri-ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti dengan pendekatan rumus slovin karena ketidaktelitian dan kesalahan dalam pengambilan sampel yang diinginkan yaitu 5%.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini melalui kuisisioner, observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui observasi, dan wawancara dan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari situs internet atau dari sumber lain yang membahas topik yang sama dengan yang diteliti oleh penulis.

Teknik Analisa Data

Hasil pengujian dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software statistical for social science (SPSS) versi 26 dan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Uji Intrument

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membaca rumus r hitung lebih besar dari r tabel dengan signifikansi 0.05.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) , dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu Jika *koefisien Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, maka pertanyaan dianggap memiliki tingkat keandalan yang baik, atau konstruk serta variabel tersebut dinyatakan reliabel

Uji Asumsi klasik**Uji Normalitas**

Menurut Wibowo dan Wulandari (2020:71), untuk mengetahui apakah nilai residu (selisih antara data yang diperoleh dan hasil prediksi) memiliki sebaran normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan ciri sebagai berikut:

- Nilai signifikan > 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal
- Nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan besar kecilnya nilai residual (kesalahan prediksi) dari satu data ke data lainnya dalam model regresi:

- Nilai signifikan > 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- Nilai signifikan < 0.05 maka terdapat heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Menurut Sahir (2022), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk melihat apakah ada masalah multikolinearitas, digunakan dua indikator utama, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor:

- Variance Inflation Factor* (VIF): Jika nilai VIF kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak dianggap signifikan.
- Tolerance*: Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas yang berarti.

Uji Autokorelasi

Menurut Sahir (2022), uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Ketentuan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai statistic durbin Watson ($dU < DW < 4 - dU$) yang dapat di artikan tidak terdapat autokorelasi

Uji Linieritas

Menurut Wibowo dan Wulandari (2020:86), uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti. Hubungan tersebut dianggap linier jika F hitung lebih kecil dari F tabel, dan juga jika nilai signifikansi lebih kecil dari batas yang telah ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas yang dilakukan:

Analisa Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (R.K. Sembiring, 2019:402). Yang dirumuskan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Pengujian hipotesis**Uji t (parsial)**

Menurut Priyatno (dalam Harwandi, 2019:40), dalam merumuskan hipotesis statistik, H_0 dan H_a selalu dibuat berpasangan. Jika salah satu ditolak, maka yang lainnya otomatis diterima. Artinya, keputusan yang diambil harus tegas, misalnya jika H_0 ditolak, maka H_a diterima dan sebaliknya jika H_a di tolak maka H_0 diterima.

Uji F (Uji simultan)

Menurut Ghozali (2016), uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F hitung < F tabel dan jika probabilitas (signifikasi) > 0,05

Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017), mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai Adjusted R-Square baik apabila nilainya $> 0,5$.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Berikut adalah hasil dari uji validitas terkait variabel yang diteliti

Tabel 1. uji validitas

Pernyataan Item literasi keuangan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,383	0,0981	valid
X1.2	0,391	0,0981	valid
X1.3	0,394	0,0981	valid
X1.4	0,368	0,0981	valid
Pernyataan item toleransi resiko	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,341	0,0981	valid
X2.2	0,372	0,0981	valid
X2.3	0,370	0,0981	valid
Pernyataan item persepsi resiko	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,409	0,0981	valid
X3.2	0,414	0,0981	valid
X3.3	0,437	0,0981	valid
X3.4	0,392	0,0981	valid
Pernyataan item keputusan investasi cryptocurrency	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,392	0,0981	valid
Y.2	0,365	0,0981	valid
Y.3	0,296	0,0981	valid
Y.4	0,316	0,0981	valid

Sumber: data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel Sumber data analisis uji validitas menunjukan setiap butir item pernyataan dikatakan valid dalam variabel penelitian r hitung lebih besar dari r tabel

Uji Reabilitas

Berikut adalah hasil dari uji reabilitas terkait variabel yang telah dipilih:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai kritis	Keterangan
X ₁	0,749	0,60	Reliabel
X ₂	0,643	0,60	Reliabel
X ₃	0,720	0,60	Reliabel
Y	0,722	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

dilihat tabel Sumber data analisis yang menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06 yang dapat diartikan bahwa semua butir pernyataan variabel adalah reliabel .

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji normalitas

		UnstandarResidual
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std Deviation	2.88958938
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.035
	Negative	-.029
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

dari hasil tabel Sumber data analisis yang menunjukkan nilai *Uji Kolmogorof Smirnov* dari signifikasi asymp sig (2-tailed) adalah leboh besar dar 0.05 dapat di simpulkan penelitian tersebut dikatakan berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk variabel terpilih . Hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandar Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	1.752	.430		4.079	.000
	Literasi Keungan	.043	.027	.086	1.607	.109
	Toleransi Resiko	.013	.032	.021	.404	.687
	Persepsi Resiko	-.001	.029	-.002	-.044	.965

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu literasi keuangan 0,109, Toleransi Resiko 0,687, dan Persepsi Resiko sebesar 0, 965. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Multikolinieritas

Selanjutnya dilakukan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel terpilih. Hasil pengujiannya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF
Literasi Keungan	.877	1.140
Toleransi Resiko	.893	1.120
Persepsi Resiko	.970	1.031

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, yaitu untuk literasi keuangan sebesar 0,877 (VIF 1.140), toleransi resiko sebesar 0,893 (VIF 1.120), dan persepsi resiko sebesar 0,970 (VIF 1.031). Disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model ini karena variabel memiliki nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10.00.

Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi antara residual dalam model regresi variabel terdapat autokorelasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.137	2.84911	1.984

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.984 berada di antara nilai batas bawah (du) 1.845 dan $4 - du = 2.154$. Karena nilai DW berada di antara du dan $4 - du$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model

Uji Linieritas

Uji linearitas ini untuk memastikan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Linieritas

		f	sig
Keputusan Investasi Cryptocurrency * Literasi Keuangan	Deviation from Linearity	1.429	.136
Keputusan Investasi Cryptocurrency * Toleransi Resiko	Deviation from Linearity	1.363	.157
Keputusan Investasi Cryptocurrency * persepsi resiko	Deviation from Linearity	1.330	.187

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari hasil di atas, terlihat bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni: Literasi Keuangan (0.136), Toleransi Risiko (0.157) dan Persepsi Risiko (0.187). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga hubungan antar variabel bersifat linear dan layak untuk dianalisis menggunakan regresi linier

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dan dependent, sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandar Coefficient		Standar Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.097	.744		6.852	.000
	Literasi Keungan	.256	.046	.267	5.564	.000
	Toleransi Resiko	.297	.056	.253	5.330	.000
	Persepsi Resiko	.105	.051	.094	2.050	.041

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil diatas yang diperoleh, yakni: $(Y) = 5.097 + 0,256x_1 + 0,297x_2 + 0,105x_3$. Dapat di intrepetasikan bahwa, Nilai konstanta (a) sebesar 5.097, untuk variabel literasi keuangan, Toleransi Resiko, Persepsi Resiko, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan per variabel mengalami 1 kenaikan, dapat disimpulkan keputusan investasi akan naik dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstan.

Uji t

Berdasarkan hasil uji t dapat diartikan t hitung variabel literasi keuangan, tolerasnsi resiko, persepsi resiko memiliki nilai (t) hitung lebih dari t tabel >1,965 yang artinya signifikan. Maka, H_0 ditolak & H_1

diterima, dapat diartikan bahwa ada pengaruh terhadap Keputusan investasi cryptocurrency.

Uji F

Berikut ini hasil dari pengujian uji F (Simultan) untuk untuk variabel independent dan dependent, sebagai berikut:

Tabel 10. Uji F

Model		Sum	df	Mean	F	Sig.
1	Regression	838.449	3	279.483	33.220	.000 ^b
	Residual	3331.541	396	8.413		
Total		4169.990	399			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai Sig $0.00 < 0.05$ dan nilai F hitung $>$ dari F tabel 2.62. Dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R) untuk variabel independent dan dependent, sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Determinasi (R^2)

Model	R	Square	R Square	Standar Error
1	.448a	.201	.195	2.90051

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,195. maka variabel X, sebesar 19,5%. sisanya, yaitu 80,5%, dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi penelitian ini

Kesimpulan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangantoleransi risiko, dan persepsi risiko secara bersama-sama maupun individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Literasi keuangan terbukti menjadi faktor paling dominan. Literasi Keuangan (X_1) terbukti secara parsial memiliki pengaruh berkontribusi secara signifikan pada keputusan Investasi Cryptocurrency (Y), dengan nilai t hitung (5,564) $>$ t tabel (1,965) dan sig (0,000) $<$ 0,05. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hasibuan (2024) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap investasi kripto di kalangan milenial. Toleransi Risiko (X_2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Y), meskipun t hitung (5,330) $>$ t tabel (1,965), namun signifikansi (0,000) justru lebih kecil dari 0,05. Ini sejalan dengan studi Harits Wahyudiatmoko (2024), meski terdapat ketidakkonsistenan pada perbandingan nilai t dan signifikansi. Persepsi Risiko (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Y), dengan t hitung (2,050) $>$ t tabel (1,965) dan signifikansi (0,041) $<$ 0,05. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khalik et al. (2024) Persepsi risiko terbukti memiliki pengaruh sig terhadap keputusan investasi kripto. Secara simultan, ketiga variabel—Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Persepsi Risiko—berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Y), dengan F hitung (33,220) $>$ F tabel (2,627) dan signifikansi (0,000) $<$ 0,05. Ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial, sikap terhadap risiko, dan persepsi individu secara kolektif memengaruhi keputusan berinvestasi pada aset kripto.

Implikasi praktis dari studi ini adalah perlunya peningkatan edukasi keuangan dan pelatihan manajemen risiko bagi calon investor. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus geografis di Jawa Timur dan pendekatan kuantitatif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif guna menggali aspek psikologis yang lebih dalam

Daftar Pustaka

- Abdul, H. (2021). Auditing (Dasardasar Audit Laporan Keuangan). Upp Stim Ykpn: Yogyakarta., 1.
 Abdul Rachman Rika, S. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di Mnc Trade Syariah Kendari). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(2), 91–107.

- Achmad, & Amanah. (2024). Bab II, Definisi Keputusan Investasi. 1.
- Ademola, S. A. (2019). Efek Moderasi Persepsi Risiko Terhadap Pengetahuan Keuangan, Literasi Dan Keputusan Investasi. 1(1), 34–44.
- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio.
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan. 4(1), 17–22.
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko Dan Citra Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i1.486>
- Asyhar, F. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/Jp.V20i2.13596>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.789>
- Febriyanti, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Locus Of Control Internal Dalam Keputusan Investasi. *Artikel Ilmiah*, 21(1), 1–9.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. *Jurnal Emas*, 3(4), 51–70. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4090/3159>
- Fitriarianti, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, 4 No.
- Chesbrough, H., Vanhaverbeke, W., & West, J. (2024). *New Frontiers In Open Innovation*. Oxford University Press.
- Demeyer, M. (2018). *Blockchain Technology & Smart Contracts From A Financial Law Perspective* (Master's Dissertation, Ghent University).
- Febrianti, E., & Bakhtiar, R. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency*. *Journal Of Economics And Business Ubs*, 296–313.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i2.8729>
- Gururaj, H. L., Athreya, A. M., Kumar, A. A., & Holla, A. M. (2020). Blockchain. In *Cryptocurrencies And Blockchain Technology Applications* (Pp. 1-24). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119621201.Ch1>
- Harahap, M. R. R., & Arifin, T. (2023). Implementasi Algoritma K-Means Dalam Pembelian Nft Pada Jaringan Solana. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (Jnkti)*, 6(4), 528–534. <https://doi.org/10.32672/Jnkti.V6i4.6486>
- Haryadi, D., Rahman, A., Marini, D., Atmaja, U., & Nurgaida, S. (2022). Implementation Of Support Vector Regression For Polkadot *Cryptocurrency* Price Prediction. *Journal Title*, 6(May), 201–207.
- Herlianto, D. (2023). *Manajemen Investasi Plus: Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Gosyen Publishing.
- Hermawan, M. D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Crypto. *Journal Of Financial Economics & Investment*, 3(3), 123–131. <https://doi.org/10.22219/jofei.V3i3.28645>
- Hutagalung, E. R. A., Tambunan, U. P., Harianja, P., & Sastra, F. G. (2024). Potensi, Tantangan, Dan Implementasi Blockchain Untuk Pengembangan Aplikasi Dalam Era Digital Modern. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 61-70.
- Jones, C. P. (2024). *Investments: Analysis And Management* (6th Ed.). Wiley.
- Miah, M. S. U., Rahman, M., Mukta, S., Rupai, A. A., & Lappeenranta, L. (2019). Introduction To Blockchain. In *Blockchain For Data Analytics* (Pp. 1-20). Cambridge Scholars Publishing.
- Raharjo, B. (2022). *Uang Masa Depan: Blockchain, Bitcoin, Cryptocurrencies*. Yayasan Prima Agus Teknik. Rahayu, T., Shofa, I., & Udin, A. F. (2024). *Manajemen Investasi Dan Manajemen Risiko* (Bahan Ajar). Eureka Media Aksara.
- Saputro, S. E. (2022). *Analisis Preferensi Investor Terhadap Keputusan Investasi Pada Aset Cryptocurrency (Studi Kasus Komunitas Satoshi Btc's Gayeng)* [Unpublished Bachelor's Thesis]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Schär, F. (2021). Decentralized Finance: On Blockchain-And Smart Contract-Based Financial Markets. *Frb Of St. Louis Review*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Supriyanto, S., Siswoyo, S., & Dian, R. (2022). *Cryptocurrency: Sejarah Dan Perkembangannya*. *Journal Islamic Banking*, 1(1), 28–35.